

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Kegiatan pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi santri di Pondok Pesantren Daarul Mujaahid harjamukti Kota Cirebon adalah dengan melaksanakan kegiatan keagamaan khitobah dan musyawarah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara klasikal dengan metode ceramah dan Tanya jawab.
2. Percaya diri santri di Pondok Pesantren Daarul Mujaahid harjamukti Kota Cirebon secara keseluruhan sudah memiliki rasa kepercayaan diri yang bagus, diantaranya berani berbicara didepan orang banyak, berani menyampaikan pertanyaan dan pendapat, mudah bersosialisasi, mandiri, dan memiliki rasa toleransi.
3. Upaya pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam bentuk khitobah dan musyawarah memiliki dampak yang sangat positif dalam meningkatkan kepercayaan diri para santri di Pondok Pesantren Daarul Mujaahid. dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan secara rutin membuat santri dari yang kurang percaya diri menjadi percaya diri dan dari yang percaya diri menjadi lebih percaya diri dalam hal yang positif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti menyadari bahwa adanya sebuah keterbatasan pada hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti mempunyai beberapa saran diantaranya, sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dan pengurus pesantren (roisah) agar mengontrol santri-santri yang ditugaskan untuk khitobah dan memberikan materi yang mudah untuk disampaikan oleh santri.
2. Bagi santri agar mampu untuk mengembangkan skill dan potensinya dalam khitobah dan mampu untuk menggunakan metode yang bervariasi.

3. Bagi peneliti, untuk menjadi salah satu acuan dalam melaksanakan penelitian skripsi terkait dengan upaya bimbingan keagamaan dalam meningkatkan rasa percaya diri santri di Pondok Pesantren Daarul Mujaahid harjamukti Cirebon.



